

ABSTRAK

Pendidikan vokasi merupakan jenjang pendidikan profesi untuk mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidangnya. SMK SMTI Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan menengah vokasi yang berfokus pada menghasilkan tenaga ahli yang ada di bawah Kementerian Perindustrian. Dalam perancangan program kerjanya SMK SMTI Yogyakarta belum mempertimbangkan *stakeholder* yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengembangan sistem pengukuran kinerja pada SMK SMTI Yogyakarta berbasis *Performance Prism*. Metode *Performance Prism* merupakan pengukuran yang terintegrasi, meliputi aspek perusahaan (*stakeholder*) yang menyangkut kepuasan dan kontribusi *stakeholder*, strategi, proses dan kapabilitas. Selain itu digunakan metode pendukung seperti *Analytical Hierachy Process* (AHP) untuk mengetahui skala nilai prioritas setiap KPI, *Scoring System* dengan metode *Objectives Matrix* (OMAX) dan *Traffic Light System* untuk mengetahui nilai performansi dari setiap KPI yang ada. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada SMK SMTI Yogyakarta terdapat 28 KPI yang terdiri dari 5 KPI *Employee* (Guru), 2 KPI *Supplier* (Sarana dan Prasarana), 3 KPI *Regulator* (Kepala Sekolah), 6 KPI *Communities* (Humas), 5 KPI *Customer* (Kesiswaan), 2 KPI *Investor*, dan 5 KPI *Management* (Tata Usaha). Hasil pengukuran kinerja pada SMK SMTI Yogyakarta didapatkan bahwa 20 KPI kategori hijau, 5 KPI kategori kuning, dan 3 KPI kategori merah. Nilai performansi yang didapat pada tahun 2023 SMK SMTI Yogyakarta yaitu 7,388 dari skala 10.

Kata kunci: AHP; Pengukuran Kinerja; *Performance Prism*; OMAX and TLS